

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana pensiun adalah badan hukum yang menyelenggarakan suatu program, serta menyanggupi untuk membayar peserta secara teratur pada saat mencapai usia pensiun atau kondisi tertentu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk dana pensiun (Mulyadi, 2020). Pada prinsipnya Dana pensiun diadakan untuk memberikan manfaat kepada karyawan dan merupakan cara alternatif dalam memberikan tunjangan karyawan untuk meminimalkan atau mengurangi risikoyang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup di masa depan, seperti risiko pengangguran, risiko hari tua, dan kecelakaan yang menyebabkan kecacatan, atau kematian. Oleh karena itu, untuk mengatasi kemungkinan risiko tersebut, terdapat upaya preventif dengan menyelenggarakan program pensiun yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Dana pensiun memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial baik bagi karyawan maupun perusahaan. Bagi karyawan, dana pensiun dapat menciptakan ketenangan kerja karena terjaminnya kesejahteraan dengan adanya jaminan pendapatan pada hari tua. Bagi perusahaan, program pensiun dapat menjadi sarana peningkatan produktivitas karyawan tanpa harus melakukan PHK besar-besaran. Dari sisi keuangan, dapat menghasilkan akumulasi modal jangka panjang, yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai sektor ekonomi. Namun, berdasarkan Laporan tahunan Mercer CFA Institute Global Pension Index, sistem pensiun di Indonesia pada tahun 2020 berada di peringkat C dan berada pada peringkat ke 30 di dunia dengan menurunnya nilai indeks menjadi 51,4 yang sebelumnya 52,2 karena perubahan tingkat harapan hidup yang artinya meskipun sudah memiliki sistem yang bagus Indonesia masih memiliki kekurangan dan perlu peningkatan dalam perbaikan

Program Dana Pensiun (asean.mercer.com, 2020). Salah satu tugas yang dilakukan oleh dana pensiun adalah pengelolaan dan pengembangan dana hasil iuran yang dilakukan oleh pegawai dan/atau pemberi kerja secara aman dan menguntungkan, salah satunya melalui investasi.

Dana pensiun diselenggarakan untuk memberikan kesejahteraan bagi para karyawan. Oleh karena itu baik instansi pemerintahan maupun swasta mengadakan program pensiun bagi para pegawai atau karyawannya. Ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiun bertujuan dalam mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan, serta untuk menunjang para pengguna laporan yang terkait dengan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini diinformasikan tidak hanya kepada manajemen pengelolaan dana pensiun perusahaan terkait tetapi juga kepada peserta dana pensiun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan operasional dana pensiun, apakah telah dilakukan secara efisien dan wajar

Pelaporan dana pensiun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku agar dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga tidak memberikan keputusan yang salah. Pengelolaan dana pensiun baik pada setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta (BUMS) diberi kesempatan mendirikan dana pensiun bagi pegawainya.

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No 11 tahun 1992 yang mengatur tentang dana pensiun, bahwa tugas utama dana pensiun berdasarkan maksud dan tujuannya yaitu mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PMP) untuk memelihara kesinambungan dan penghasilan bagi peserta pada hari tua.

Mengingat bahwa dana pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan pada perusahaan umumnya maka perlu disusun standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku khusus untuk dana pensiun sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan yaitu pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18. Pernyataan standar

akuntansi keuangan (PSAK) No. 18 sebelumnya pernah di teliti oleh beberapa peneliti terhadap bagaimana penerapan PSAK No.18 yang diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia terhadap ketetapan yang berlaku

Puspitasari dkk (2020) dengan judul penelitian evaluasi penerapan standar akuntansi keuangan No.18 tentang akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya PT.Bank Negara Indonesia (Persero) tbk, menganalisis kesesuaian penerapan standar Akuntansi Keuangan No.18 pada pelaporan dana pensiun Bank Negara Indonesia karena dilihat dari pelaporan keuangan manfaat purnakarya masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaporan program manfaat iuran pasti purnakarya. Kemudian pada Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun Lembaga Keuangan BNI secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18

Nussy (2020) dengan judul penelitian analisis penerapan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT.Taspen cabang manado menganalisis mengenai kesesuaian penerapan akuntansi dana pensiun Taspen Cabang Manado dengan pernyataan standar dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18. hasil penelitian ini didasarkan pada laporan aset bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, dan Neraca tahun 2020 dan 2021 menunjukkan hasil bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun Taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18. Dari penerapan PSAK yang diterapkan oleh penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT BCA Metro

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK NO.18 Dana Pensiun PT BCA Metro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah “Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada

Dana Pensiun PT BCA Metro telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan NO 18?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :Untuk mendeskripsikan hasil pelaporan keuangan Dana Pensiun apakah telah sesuai dengan PSAK No.18 pada Dana Pensiun PT BCA Metro

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Peneliti Mampu memberikan tambahan referensi dan teori-teori mengenai penerapan psak no 18 tentang akuntansi dana pensiun terhadap laporan keuangan dana pensiun.selain itu juga sebagai media tambahan penulis selanjutnya bagi peneliti.

2. Bagi akademik

Sebagai referensi dalam pencatatan dan penerapan standar keuangan agar tujuan dapat dijadikan informasi maupun referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya mengenai Dana Pensiun.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada PT BCA Metro terutama yang ada di Metro dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat,dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada masa yang akan datang.